



SOSIALISASI JAJANAN SEHAT MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 151/IV KOTA JAMBI

Usi Lanita¹, Asparian², Sri Astuti Siregar³, Helmi Suryani Nasution⁴, Kasyani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia

*Email: usilanita@unja.ac.id

Corresponding author:

Usi Lanita
Universitas Jambi
usilanita@unja.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil survei Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Indonesia masih ditemukan ada Kejadian Luar Biasa (KLB) terkait pangan jajanan anak sekolah. Adanya kandungan zat berbahaya dalam makanan jajanan membuat jajanan menjadi tidak sehat untuk dikonsumsi. Berdasarkan survei awal di Sekolah Dasar Negeri 511/IV Kota Jambi diketahui bahwa masih banyak pedagang keliling maupun kaki lima yang menjual makanan jajanan yang tidak sehat seperti gorengan, tempura, minuman berwarna mencolok dan lainnya yang kemungkinan mengandung zat berbahaya bagi tubuh bila sering dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan efek kesehatan. Tujuan kegiatan untuk memberikan pemahaman, meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku anak agar mengkonsumsi makanan jajanan yang sehat. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdapat tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan para peserta yang mendapatkan materi mengenai sosialisasi jajanan sehat diketahui adanya peningkatan pengetahuan yang dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang secara statistik terbukti secara signifikan adanya peningkatan pengetahuan ($p\text{-value} < 0,001$). Diketahui juga bahwa kegiatan sosialisasi jajanan sehat dari 30 peserta mayoritas berjenis kelamin laki-laki (60%), dan sebanyak 11 orang (36,7%) berasal dari kelas VI.

Kata Kunci: Jajanan Sehat; Media Audio Visual; Sekolah Dasar

ABSTRACT

Based on the survey results of the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) in Indonesia, there are still Extraordinary Events (KLB) related to school children's snacks. The presence of hazardous substances in snack foods makes snacks unhealthy for consumption. Based on an initial survey at the 511/IV State Elementary School in Jambi City, it was found that there are still many street vendors and vendors who sell unhealthy snacks such as fried foods, tempura, brightly colored drinks and others that may contain substances that are harmful to the body if consumed frequently over a long period of time can cause health effects. The purpose of the activity is to provide understanding, increase knowledge and change children's behavior to consume healthy snacks. The method used in this community service has three stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. Based on the results of the activities of the participants who received material on the socialization of healthy snacks, it was found that there was an increase in knowledge as seen from the results of the pre-test and post-test which were statistically proven to significantly increase knowledge ($p\text{-value} < 0.001$). It is also known that the healthy snack socialization activity of 30 participants was mostly male (60%), and as many as 11 people (36.7%) came from class VI.

Keywords: Healthy Snacks; Audiovisual Media; Elementary School

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survei Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2018 diketahui bahwa ada Kejadian Luar Biasa (KLB) terkait pangan jajanan anak sekolah di Indonesia yaitu tertinggi pada anak sekolah dasar (SD) sebanyak 34 kejadian. Selain itu diketahui juga bahwa anak sekolah dasar (SD) merupakan kelompok yang rentan mengalami

keracunan makanan sebanyak 42 kali (14,4%) kejadian keracunan makanan yang berasal dari makanan jajanan. Hal ini disebabkan oleh makanan jajanan yang tidak memenuhi syarat, ditemukan adanya kandungan zat berbahaya bagi kesehatan pada makanan jajanan seperti formalin, boraks, rhodamine, dan methanol yellow (BPOM, 2018). Adanya kandungan zat berbahaya dalam makanan jajanan membuat jajanan menjadi tidak sehat untuk dikonsumsi. Oleh sebab itu, maka perlu dilakukannya kegiatan pengenalan jajanan sehat sejak dini pada anak usia sekolah sehingga diharapkan para siswa memiliki pengetahuan, sikap positif dan akan berperilaku mengkonsumsi jajanan yang sehat.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di lingkungan SDN 151/IV Kota Jambi ditemukan banyak pedagang makanan keliling maupun kaki lima yang bebas berjualan disekitar lingkungan sekolah karena tidak ada larangan dari pihak sekolah. Diketahui juga bahwa sebagian besar para siswa di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi suka membeli makanan jajanan yang ada disekitar lingkungan sekolah tersebut yaitu di pinggir-pinggir jalan raya yang mana makanan tersebut kemungkinan besar terpapar debu, asap kendaraan, partikel-partikel lainnya yang berbahaya bagi kesehatan, yang berarti juga para siswa belum terpaparnya pengetahuan yang baik tentang makanan jajanan sehat. Adapun makanan jajanan yang dijual oleh para pedagang seperti gorengan, sosis, tempura, cilok, siomay, minuman manis dengan warna yang mencolok dan berbagai macam jajanan lainnya yang kandungan zat gizinya belum tentu sehat dan aman bagi tubuh. Selain itu, dari hasil observasi terlihat bahwa belum ada kantin sehat sekolah yang memang khusus menjual makanan sehat dan bergizi untuk para siswa. Kemudian, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru kelas diketahui bahwa dalam 3 bulan terakhir ada beberapa siswa yang tidak masuk sekolah disebabkan mengalami diare. Dengan demikian, sangat penting untuk mengenalkan mengenai jajanan sehat melalui pendidikan kesehatan. Apalagi selama ini belum ada penyuluhan-penyuluhan khusus terkait jajanan sehat yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan mengenai jajanan sehat menggunakan media yang sesuai untuk penyampaian pesan anak usia sekolah dasar dalam hal ini menggunakan media audio visual yang akan membuat para siswa lebih tertarik dan mudah untuk dipahami anak.

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian masyarakat, tim dosen dan mahasiswa ikut ambil peran dalam peningkatan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran kepada anak-anak usia sekolah dalam hal ini khususnya para siswa di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi terkait pentingnya mengetahui tentang jajanan sehat dan diharapkan nanti para siswa menerapkan pengetahuan tersebut berupa tindakan mengkonsumsi makanan jajanan yang sehat setiap harinya sehingga terwujudnya makanan jajanan anak sekolah yang sehat dan bergizi terutama didalam maupun diluar lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat tiga tahapan yaitu, yang pertama tahap persiapan dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan pihak Sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi selaku menjadi mitra, mempersiapkan sasaran kegiatan yaitu siswa-siswi berada di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi yang dipilih sebanyak 30 orang dan merencanakan jadwal kegiatan dengan peserta. Yang kedua

tahap pelaksanaan, dilakukan sosialisasi tentang jajanan sehat melalui media audio visual kepada para peserta dalam hal ini siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi, namun sebelum dilakukan sosialisasi dilakukan pengetahuan awal peserta (pretest) dan dilakukan juga pengukuran pengetahuan peserta (posttest) setelah mendapatkan sosialisasi tentang jajanan sehat melalui media audio visual dan yang ketiga tahap evaluasi dilakukan dengan cara melakukan diskusi atau tanya jawab seputar jajanan sehat anak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang jajanan sehat dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi dengan diikuti oleh 30 siswa-siswi sebagai peserta kegiatan. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu pretest kemudian setelah semua rangkaian kegiatan sosialisasi selesai maka dilakukan posttest untuk dapat mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang jajanan sehat. Ada tidaknya perubahan pengetahuan peserta dalam hal ini siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi tentang jajanan sehat melalui audio visual maka digunakan Uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal.

Berikut ini merupakan karakteristik peserta kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “Sosialisasi jajanan sehat melalui media audio visual di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 151/IV Kota Jambi” yang terdiri dari variable kelas dan jenis kelamin, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Karakteristik Peserta Sosialisasi

Variabel	Kategori	n	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	18	60,0
	Perempuan	12	40,0
Kelas	III	4	13,3
	IV	6	20,0
	V	9	30,0
	VI	11	36,7

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 30 orang peserta kegiatan sosialisasi jajanan sehat ternyata sebagian besar (mayoritas) diikuti oleh siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 18 orang (60%), sedangkan siswa perempuan yang ikut dalam kegiatan tersebut ada 12 orang (40%). Selanjutnya, dari tabel diatas juga diketahui bahwa dari 30 orang peserta paling banyak diikuti oleh kelas VI sebanyak 11 orang (36,7%), kelas V ada 9 orang (30%), kelas IV ada 6 orang (20%) dan kelas III hanya 4 orang (13,3%).

Pada kegiatan Sosialisasi tentang jajanan sehat dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) kegiatan. Supaya lebih jelas hasil ukur pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Ukur Pre Test dan Post Test Tingkat Pengetahuan Peserta

Variabel	Mean	Min	Max
<i>Pre-test</i>	5,97	4	8
<i>Post-test</i>	8,10	6	10

Sumber: olah data tahun 2024

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan nilai rata-rata (mean) terkait tingkat pengetahuan peserta sebelum (pre test) dan sesudah (post test) yakni dari 5,95 meningkat jadi 8,10.

Salah satu luaran yang dihasilkan dalam kegiatan sosialisasi tentang jajanan sehat di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi ini adalah perubahan pengetahuan para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan sosialisasi tersebut, maka dilakukan Uji Wilcoxon. Hasil uji tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini. Perubahan pengetahuan siswa-siswa khususnya peserta sosialisasi jajanan sehat di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Uji Wilcoxon digunakan untuk melihat ada tidaknya perubahan sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi jajanan sehat di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi.

Tabel 3 Peningkatan Pengetahuan Peserta Sosialisasi

	n	Median (Min-Max)	Rerata$\pm$SD	Sig
Pretest Pengetahuan	30	6 (4-8)	5,97 $\pm$ 0,928	0,000
Posttest Pengetahuan	30	8 (6-10)	8,10 $\pm$ 0,885	

Sumber: olah data tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar <0,001 artinya masih dibawah tingkat kemaknaan 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan para siswa terkait konsumsi jajanan sehat. Adapun nilai rata-rata *pre-test* pengetahuan yaitu 5,97 dan nilai *post-test* pengetahuan adalah 8,10.



Gambar 1 Sambutan Kepala Sekolah SDN 151/IV Kota Jambi

Kegiatan sosialisasi jajanan sehat di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut disambut langsung oleh Kepala Sekolah yang menyambut baik, mendukung dan memfasilitasi dari awal sampai dengan selesai kegiatan.



Gambar 2 Pengisian Kuesioner (*Pretest-Posttest*)

Sebelum dilakukan pemberian materi terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk melihat bagaimana gambaran tingkat pengetahuan awal para siswa peserta sosialisasi, selanjutnya dilakukan wawancara lagi berupa *posttest* untuk melihat tingkat pengetahuan setelah dilakukan sosialisasi tentang jajanan sehat.



Gambar 3. Peserta Menyimak Materi Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Tim Dosen dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Uiversitas Jambi beserta narasumber, petugas lapangan dan mahasiswa. Sasaran kegiatan ini adalah para siswa yang mana hal ini dilakukan karena siswa sekolah dasar masih sangat rentan mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat. Oleh sebab itu dengan adanya kegiatan ini sebagai salah satu jadi solusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para siswa untuk mengkonsumsi makanan jajanan yang sehat, bersih dan aman bagi Kesehatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) sosialisasi jajanan sehat yang telah dilaksanakan mendapatkan antusias yang tinggi dan meningkatkan pengetahuan para peserta yaitu siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 151/IV Kota Jambi. Hal ini ditandai dengan peran serta aktif para peserta dan adanya peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil ukur pretest dan posttest. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi pengetahuan terkait jajanan sehat dan memberikan saran agar pihak sekolah kedepannya diharapkan menyediakan fasilitas kantin sehat sebagai solusi menjaga Kesehatan dan keamanan makanan jajanan anak sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta apresiasi setinggi-tingginya kepada Kepala Sekolah SDN 151/IV Kota Jambi yang telah memberikan izin kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Grup
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI. 2018. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Jakarta.
- Irianto K. 2007. Gizi dan Pola Hidup Sehat. Bandung: CV. Yrama Widya
- Njatrijani R. 2021. Pengawasan Keamanan Pangan. *Law, Dev Justice Rev.* 2021; 4(1)
- Notoatmojo, S. (2012). Promosi dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nusu, S., Engkeng, S., Maddusa. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Di Smp Negeri I Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 28–33.
- Rizona, F., Adhisty, K., & Rahmawati, F. (2019). Efektifitas Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Overweight. *NERS Jurnal Keperawatan*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.25077/njk.15.1.1-13.2019>